

PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR

Neviyani

**Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Argopuro Jember
email: nevi.phylo@gmail.com**

Febrina Gerhani

**Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Argopuro Jember
email: febrinagerhani@gmail.com**

Moch. Ali Wafi

**Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Argopuro Jember
email: alijho3641@gmail.com**

Abstract

Thesis is motivated by the concern of researchers towards the world of education, especially at MA Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember showing that students are still less productive in student learning outcomes. The aims of this study are (1) to find out whether there is a significant effect of the Socio-economic status of the parents on the student's learning outcomes. (2) To find out whether there is a significant influence of independence on student learning outcomes. (3) To find out whether there is a simultaneous influence of people's socioeconomic conditions and student independence on student learning outcomes. This research uses a quantitative approach and uses the type of iicensus research. The population in this study were students of MA Madinatul Ulum Class XI and XII . In this study data collection using observation and questionnaires. The data analysis technique used was RLB (Multivariate Linear Regression). The results of this study. (1) There is an influence of iiparents' socioeconomic conditions on student learning outcomes, the results are obtained ifrom a significance value of $0.04 < 0.05$ and $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($2.954 > 2.032$). Which means that there is an influenceof the socio-economic conditions of iiparents X1 on student learning outcomes Y. (2) There is an influence of student independence on student learning outcomes, the results are obtained from a significance value of $0.03 < 0.05$ and $it \text{ count} > t \text{ table}$ ($2.642 \text{ ii} > 2.032$). (3) Which means that there is an effect of X2's independence on student Y's learning outcomes. There is a simultaneous effect of X1's parents' socio-economic condition and X2's independence on student learning outcomes. The result is obtained from the calculated f value of $6.539 > 3.32$, and a significance value of $0.04 < 0.05$.

Keywords: Socio-Economic Conditions, Independence and Student Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepedulian peneliti terhadap dunia pendidikan khususnya di MA Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember menunjukkan bahwa siswa masih kurang produktif dalam hasil belajar siswa. (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan kemandirian terhadap hasil belajar siswa. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII MA Madinatul Ulum. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda RLB (Multivariate Linear Regression). Hasil penelitian ini. (1) Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa, diperoleh hasil nilai signifikansi $0,04 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($2,954 > 2,032$). Yang artinya terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua X_1 terhadap hasil belajar siswa Y . (2) Terdapat pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa, diperoleh hasil nilai signifikansi $0,03 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($2,642 > 2,032$). (3) Artinya ada pengaruh kemandirian X_2 terhadap hasil belajar siswa Y . Ada pengaruh simultan kondisi sosial ekonomi orang tua X_1 dan kemandirian X_2 terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut diperoleh dari nilai f hitung sebesar $6,539 > 3,32$, dan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$.

Kata Kunci: *Kondisi Sosial Ekonomi, Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan kita, pendidikan dapat dikatakan sebagai penopang kebudayaan, dan pondasi utama dalam membangun suatu bangsa. Kesadaran akan makna pendidikan akan menentukan kualitas kesejahteraan jasmani dan rohani serta masa depan warganya. Oleh karena itu maju mundurnya suatu bangsa sangat bergantung pada sistem pendidikan yang dilaksanakan, terbukti bahwa semua bangsa yang berhasil mengembangkan budaya dan teknologi yang tinggi harus berbasis pada pendidikan yang sangat bermutu.

Padahal, pendidikan di Indonesia saat ini menjadi masalah karena masih banyak bangsa yang masih belum optimal dalam pendidikan. Contoh kecil siswa yang berasal dari keluarga miskin dan anak terlantar yang mempengaruhi hasil belajar yang masih kurang maksimal dan juga ada siswa yang masih kurang kemandirian diketahui saat mengalami kesulitan masih enggan berkonsultasi dengan gurunya dan memiliki kebiasaan buruk di kelas seperti menirukan saat ulangan harian.

Masalah seperti ini juga terjadi di MA Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Mereka yang berasal dari keluarga berbeda dan kemandirian juga berbeda, sehingga akan membentuk kepribadian dan sifat siswa yang berbeda-beda dan hasil belajar siswa juga berbeda. Rumusan masalah dalam penelitian ini (1).

Apakah ada pengaruh parsial kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa. (2). Apakah ada pengaruh secara parsial kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa. (3). Apakah ada pengaruh simultan kondisi sosial ekonomi dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Soerjono Soekanto Tahun (1995:25) Kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang lain dalam hal lingkungan sosial, prestasi, serta hak dan kewajiban dalam hubungan sumber daya. menurut Soekanto (1995:89) menyatakan bahwa komponen utama kedudukan sosial ekonomi meliputi: (1). Pendidikan (2). Pekerjaan (3). Pendidikan (4). Status sosial ekonomi.

Menurut Chaplin (1993: 243) Kemandirian adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tahu bagaimana mengatur waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri, dengan keberanian mengambil risiko dan memecahkan masalah.

Dengan demikian, tidak perlu mendapat persetujuan orang lain ketika hendak mengambil langkah atau melakukan sesuatu yang baru. Seorang individu yang mandiri tidak memerlukan instruksi rinci dan terus menerus tentang bagaimana mencapai produk akhir, ia dapat mengandalkan dirinya sendiri. moralitas yang berasal dari kehidupan masyarakat.

Menurut Muhammad Asrori (2006:275) ada beberapa factor yang sering disebut sebagai korelasi bagi perkembangan

kemandirian, yaitu sebagai berikut: (1). Gen yang diwarisi dari orang tua (2). Pola asuh (3). Sistem Pendidikan di sekolah (4). Sistem kehidupan dalam masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2008) adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Slameto (2008:5-7) berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Ada 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu factor internal yang terdiri dari factor fisik, psikis, dan factor kelelahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

METODE

Rancangan pendekatan penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bersifat sensus, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII IPS MA Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember, berjumlah 37 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Madinatul Ulum yang berjumlah 62 siswa. Sampel sebanyak 37 siswa kelas XI dan XII MA Madinatul Ulum

digunakan dengan dalih kelas X belum terpantau perkembangannya di sekolah.

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Obsevasi
2. Wawancara
3. Angket

Analisis data yang di digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas kuisioner
2. Uji Relibilitas kuisioner
3. Uji T parsial
4. Uji F simultan
5. Regresi linier berganda

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa MA IPS MA Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,954 > 2,032$) dan signifikansi $p < (0,003 < 0,005)$. Dan penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aswadi (2006:33), dimana pekerjaan orang tua sangat berpengaruh terhadap pendapatan terutama orang tua yang kondisi ekonominya cenderung kurang maka akan kurang mendukung kebebasan anaknya. anak dibandingkan dengan orang tua menengah ke atas, mereka sangat mendukung dan membimbing anak menuju kebebasan dan pengetahuan diri untuk menjadi pribadi yang mandiri. Sedangkan Menurut Oemar

2. Hamalik (2012:47) “kurangnya biaya sangat mengganggu kelancaran belajar dan biaya umumnya diperoleh dari orang tua” Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya. Meriana Indriastuti (2010) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 lamongan. Ummil Magfiroh (2018) Menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi Prestasi belajar Siswa Kelas VIII Madrasah sanawiyah Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep. Dan Abdul Gofur (2018) Juga menyatakan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas VII MTS Darun Hikam Jenggawah Jember. Dengan kondisi sosial ekonomi orang tua yang cenderung kurang, anak akan merasakan adanya kekangan dari orang tua sehingga anak menjadi tidak bisa mengembangkan kemampuannya dan tidak dapat belajar untuk menjadi pribadi yang mandiri, lain halnya dengan anak yang bersal dari kondisi sosial ekonomi orang tua yang cukup, mereka akan diberikan kebebasan oleh orang tua dengan memberikan pendidikan yang terbaik dengan maksud untuk mengembangkan pola fikir kreatif anak sehingga secara berkelanjutan akan terbentuk pribadi yang mandiri dari anak.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa di MA Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,054 > 2,032$) dan signifikansi $p < (0,004 < 0,005)$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Dimiyati Mahmud (1990:22) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah status sosial ekonomi orang tua, siswa yang orang tuanya berstatus ekonomi tinggi menunjukkan nilai yang lebih tinggi pada ujian kemampuan akademik, dalam tes hasil belajar dan lama sekolah dibandingkan mereka yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya. Meriana Indriastuti (2010) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 lamongan. Ummil Magfiroh (2018) Menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi Prestasi belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng iiSumenep. Dan Abdul Gofur (2018) Juga menyatakan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Anak iiKelas VII MTS Darun Hikam Jenggawah Jember.

Siswa yang mempunyai kemandirian yang rendah meremehkan sesuatu yang dianggap kecil atau pula cenderung bermalas-malasan ketika di dalam sekolah, enggan bertanya ketika menghadapi kesulitan dan tidak percaya pada dirinya bahwa dirinya bisa. Berbeda dengan dengan siswa yang mempunyai kemandirian yang tinggi siswa akan lebih belajar aktif di dalam kelas maupun di luar kelas dan cenderung tidak bermalas-malasan. Hal ini dibuktikan ketika ulangan harian siswa tersebut berusaha semaksimal mungkin sehingga dirinya memperoleh nilai yang baik. Dengan kata lain kemandirian siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan kemandirian terhadap hasil belajar IPS siswa Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,539 > 3,32$). dan signifikansi $p < (0,004 < 0,005)$. Dan penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aswadi (2006:33), dimana pekerjaan orang tua sangat berpengaruh terhadap pendapatan terutama orang tua yang kondisinya cenderung kurang maka akan kurang mendukung kebebasan anaknya. Anak

dibandingkan dengan orang tua menengah ke atas, mereka sangat mendukung dan membimbing anak menuju kebebasan dan pengetahuan diri untuk menjadi pribadi yang mandiri.

5. Sedangkan Menurut Oemar Hamalik (2012:47) “kurangnya biaya sangat mengganggu kelancaran belajar dan biaya umumnya diperoleh dari orang tua” Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya. Meriana Indriastuti (2010) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Lamongan. Ummil Magfiroh (2018) Menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi Prestasi belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tanwirul Hija Cangkring Lenteng Sumenep. Dan Abdul Gofur (2018) Juga menyatakan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas VII MTS Darun Hikam Jenggawah Jember. Dengan kondisi sosial ekonomi orang tua yang cenderung kurang anak akan merasakan adanya kekangan dari orang tua sehingga anak menjadi tidak bisa mengembangkan kemampuannya dan tidak dapat belajar untuk menjadi pribadi yang mandiri. Begitupun kemandirian siswa dengan kemandirian siswa yang kurang siswa akan sulit mengambil keputusan sendiri, tanpa menyadari bahwasanya dirinya lebih

mampu dengan yang lain. dengan kata lain kondisi sosial ekonomi orang tua dankemandirian siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang telah ada dan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan kemandirian siswa yang tinggi akan membantu siswa dalam proses belajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan optimal kemudian secara berkelanjutan dapat mempengaruhi siswa tersebut mencapai hasil belajar yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS versi 26 for Windows, maka disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh parsial kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MA Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Artinya semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya.
2. Ada pengaruh secara parsial kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa di MA Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Artinya semakin tinggi kemandirian siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

3. Terdapat pengaruh secara simultan kondisi sosial ekonomi orang tua dan kemandirian terhadap hasil belajar siswa di MA Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Artinya semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua dan kemandirian siswa secara simultan maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan hasil belajar.

1. Bagi Guru Dengan terbuktinya adanya pengaruh yang positif signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan kemandirian terhadap hasil belajar siswa, maka guru maupun pihak sekolah wajib memberikan bantuan dan dukungan kepada siswa yang berasal dari orang tua yang kondisi sosial ekonominya rendah agar dapat menjadi anak yang mandiri dan mempunyai nilai yang membanggakan.
2. Bagi siswa diharapkan bisa meningkatkan hasil belajarnya dengan memotivasi diri sendiri tidak hanya bergantung pada guru sehingga siswa lebih mandiri dan dapat mencapai harapan yang

diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin. 1993. *Kamus Psikologi*.
Jakarta; Rajawali Press.
- Muhammad Asrori. 2006. *Psikologi
Remaja Perkembangan
Peserta Didik*. Jakarta;
Bumi Aksara.
- Muhibin, Syah. 2008. *Psikologi
Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Soerjono, Soekanto. 1995. *Sosiologi
Suatu Pengantar*. Jakarta:
Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor
Yang Mempengaruhinya*.
Jakarta: Bina Aksara.

